Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. Nusa Artha Estetika atau lebih dikenal dengan nama NUSAE adalah sebuah studio desain grafis yang didirikan pada tahun 2014 oleh Andi Rahmat dan Dicky Sukmana. Terletak di kota Bandung, Jawa Barat, studio ini berfokus pada *branding* dan *environmental graphic design*, selain juga bidang desain grafis umum lainnya seperti desain identitas visual, editorial, poster, dsb. Studio ini memiliki hubungan erat dengan para arsitek, sehingga banyak dari pekerjaannya yang memiliki topik arsitektur. Klien-klien NUSAE merupakan orang dengan prefrensi karakter desain grafis minimalis; klien-klien memilih studio ini untuk memenuhi kebutuhan desain grafisnya atas dasar keinginan agar hasil desain atau eksekusi visualnya bergaya *nusae*.

Studio desain NUSAE dipilih oleh penulis sebagai tempat kerja magang dikarenakan studio tersebut memiliki karakter desain yang sesuai dengan selera penulis. Terkait karakter desain studio NUSAE, secara singkat, yaitu minimalis dan penggunaan tipografi sebagai elemen pokok dalam setiap desainnya. Alasan lain akan mengapa penulis memilih NUSAE yakni adanya *signage* sebagai salah satu cakupan pekerjaannya, bidang desain grafis yang ingin digeluti penulis. Dikarenakan NUSAE merupakan salah satu studio terbesar di Indonesia, dengan berbagai proyek yang telah digarapnya, dan dipimpin oleh salah seorang pelopor desain grafis di Indonesia, penulis percaya bahwa dengan diposisikan sebagai *graphic designer* di studio ini, penulis dapat belajar dan mengembangkan kemampuannya dalam perihal desain grafis.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang dilakukan penulis dengan tujuan utama untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan dan gelar Sarjana Desain di Universitas Multimedia Nusantara. Melalui kesempatan ini, penulis juga bermaksud untuk

Peranan desainer grafis..., Darindra Suraji, FSD UMN, 2017

menimba ilmu secara lebih mendalam pada bidang desain grafis, terutama pada bidang *signage*. Kerja magang juga dilakukan penulis agar dapat mengetahui terkait bagaimana praktik kerja seorang desainer grafis di dunia nyata – mulai dari merancang konsep dan menentukan *keywords*, menjalankan *creative brief*, melakukan *brainstorming*, membuat sketsa, menjalanjan proses eksekusi visual, berdiskusi dengan desainer lain atas hasil desain yang dibuat, *test print*, memilih bahan cetak, finalisasi hasil desain, dan presentasi atau berdiskusi dengan klien. Pada intinya, dengan menjalankan kerja magang, penulis berharap dapat memperoleh ilmu, pemahaman, dan pola pikir baru, serta belahar mengenai desain grafis baik dari segi teori maupun praktik.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum menjalankan praktik kerja magang, penulis mempersiapkan beberapa hal (Berkas lamaran kerja magang) yang diperlukan untuk kebutuhan pelamaran pekerjaan, yaitu: surat lamaran kerja magang, *curriculum vitae*, dan portfolio. Surat lamaran kerja magang merupakan tulisan yang menyatakan bahwa penulis memiliki keinginan untuk menjadi *desainer grafis* pada perusahaan terkait. *Curiculum vitae* berisi data diri, keahlian atau bidang yang dikuasai, dan pandangan penulis terhadap desain grafis. Hasil karya desain grafis penulis dirangkum dalam bentuk portfolio.

Penulis kemudian mencari lowongan kerja magang pada beberapa perusahaan yang menurutnya dapat membantu mengembangkan kemampuan desain grafis baik dari segi teori maupun praktik. Hal tersebut dilakukan dengan cara *browsing* di media sosial dan *website* milik perusahaan bersangkutan. Nama-nama perusahaan calon diajukan lamaran pekerjaan ditulis pada lembar KM 01 sebagai permohonan tempat kerja magang kepada pembimbing dan koordinator program kerja magang. KM 01 yang sudah disetujui oleh pembimbing dan koordinator dikembalikan untuk proses KM 02. Pada waktu tersebut, penulis mengirimkan berkas lamaran kerja magang kepada perusahaan-perusahaan yang sudah diizinkan untuk dilakukan pengajuan lamaran dalam bentuk *e-mail*.

Peranan desainer grafis..., Darindra Suraji, FSD UMN, 2017

Dua minggu setelah dikirimkannya berkas lamaran kerja magang kepada beberapa perusahaan, PT. Nusa Arta Estetika (NUSAE) menghubungi penulis melalui *e-mail* untuk datang ke kantor perusahaan bersangkutan dan melakukan wawancara. Pada tanggal 17 Februari 2017, penulis memenuhi panggilan tersebut untuk melakukan wawancara dengan pewancara Andi Rahmat selaku *Principal Designer* dan Finna Yudharisman selaku *Account Executive* NUSAE di alamat Jalan Gudang Selatan No. 22B, Bandung Selatan, Bandung, Jawa Barat (Studio desain NUSAE). Diberitahukan oleh pihak NUSAE, Andi Rahmat, bahwa penulis diterima sebagai pekerja magang di perusahaan tersebut.

Jenjang waktu minimal kerja magang yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara adalah selama empat puluh hari (320 jam). Dalam kesempatan ini, penulis melakukan kerja magang di PT. Nusa Artha Estetika (NUSAE) dengan perjanjian durasi kerja magang selama empat bulan – berlangsung dari tanggal 19 April 2017 hingga tanggal 24 Agustus 2017, dan dengan peraturan jam kerja normal (Tanpa jam kerja lembur) adalah dari pukul 09.00 WIB hingga 18.00 WIB.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Peranan desainer grafis..., Darindra Suraji, FSD UMN, 2017